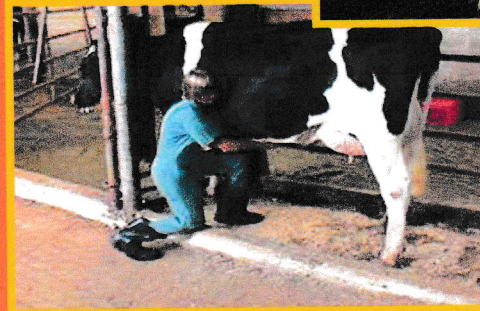




# LAKIP

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU

TAHUN 2014



**KEMENTERIAN PERTANIAN**

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN  
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU  
Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 65301**

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2014 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Guna meningkatkan akuntabilitas kinerja, LAKIP BBPP Batu disusun dengan mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239 tahun 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan LAKIP; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN RB) Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 Tahun 2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian.

Tugas yang diemban oleh BBPP Batu adalah Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPP Batu menyelenggarakan fungsi-fungsi : (1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama; (2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan; (3) Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan; (4) Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur; (5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri; (6) Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur; (7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan; (8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan; Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak; (9) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya; (10) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan; (11) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; (12) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (13) Pengelolaan unit inkubator usaha tani; (14) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan; (15) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi

pelatihan serta pelaporan; (16) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan (17) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

Pada periode 2010 – 2014, BBPP Batu telah menetapkan visi yaitu *Menjadi lembaga pelatihan yang inovatif, terpercaya dan mandiri untuk menghasilkan SDM bidang peternakan yang profesional* dan menetapkan misi 8 (delapan) misi yaitu : (1) Meningkatkan kualitas program berbasis kompetensi kerja; (2) Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis; (3) Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis agribisnis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan yang berbasis kompetensi kerja; (4) Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan agribisnis yang prima; (5) Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri; (6) Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal; (7) Mengembangkan sistem standarisasi dan sertifikasi SDM pertanian yang kredibel; (8) Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel. Sejalan dengan visi dan misi, serta untuk mendukung 4 (empat) sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja Tahun 2014, yaitu (1) Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian; (2) Terasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi; (3) Terasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian; dan (4) Tersusunnya dokumen norma standar pedoman dan kebijakan (NSPK).

Berdasarkan 4 (empat) sasaran strategis yang ditetapkan, nilai **rata-rata capaian kinerja** BBPP Batu Tahun 2014 sebesar **115,17% (output)**. Kinerja BBPP Batu berada pada kisaran 100% sampai 146,15%. Capaian kinerja terendah diperoleh dari Sasaran strategis meningkatnya kompetensi aparatur Aparatur dan non aparatur pelatihan pertanian dan tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) sedangkan capaian kinerja tertinggi diperoleh dari Terasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian.

**Realisasi serapan anggaran** BBPP Batu pada tahun 2014 mencapai **98,57%** yaitu sebesar Rp.17.864.922.372,- dari total pagu anggaran sebesar Rp.18,123,551,000,. Apabila dibandingkan serapan anggaran tahun 2013, realisasi serapan anggaran pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,25% ( serapan tahun 2013 sebesar 97,32%).

**Tingkat efisiensi** capaian indikator kinerja berdasarkan proporsi output/input adalah sebesar **1,17** (lebih dari 1) dan hal ini berarti berada pada **kategori efisien**. Nilai efisiensi tersebut diperoleh dari perbandingan antara nilai rata-rata capaian fisik (115,17%) dengan nilai rata-rata realisasi keuangan (98,57%).

Beberapa permasalahan dalam pencapaian sasaran strategis BBPP Batu tahun 2014, adalah : (1) Pelaksanaan akreditasi terhadap 5 jenis diklat teknis belum dapat dilaksanakan pada tahun 2014, hal ini karena adanya Undang-undang No. 5 tahun 2014 pasal 43 dan 44 dan Peraturan Kepala LAN tentang kebijakan akreditasi lembaga diklat bahwa diklat teknis dan fungsional dilaksanakan oleh lembaga diklat yang terakreditasi; (2) Terdapat beberapa lembaga P4S yang sudah tidak aktif lagi.

Menyikapi kondisi tersebut, rekomendasi sebagai langkah antisipasi yang harus dilakukan di tahun mendatang adalah : (1) Pusat Pelatihan Pertanian agar segera membentuk lembaga diklat yang terakreditasi agar setiap UPT pelatihan dapat melaksanakan akreditasi bagi diklat yang belum terakreditasi maupun yang sudah habis masa berlaku akreditasinya; (2) Pembinaan P4S agar lebih ditingkatkan.

## **KATA PENGANTAR**

Sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, tugas yang diemban oleh BBPP Batu adalah Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BBPP Batu menyelenggarakan fungsi-fungsi : (1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama; (2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan; (3) Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan; (4) Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur; (5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri; (6) Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur; (7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan; (8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan; Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak; (9) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya; (10) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan; (11) Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; (12) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (13) Pengelolaan unit inkubator usaha tani; (14) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan; (15) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan; (16) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis; dan (17) Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

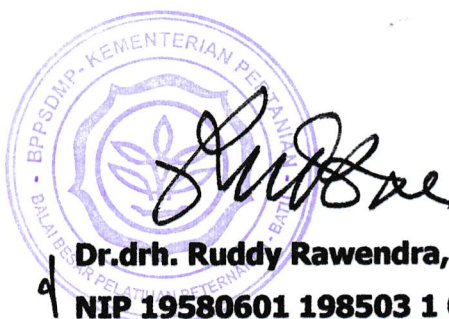
Dalam Melaksanakan kegiatannya, Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu didukung oleh 3 Pejabat Eselon III yaitu Kepala Bagian Umum, Kepala Bidang Pogram dan Evaluasi dan Kepala Penyelenggaraan Pelatihan dan 7 Pejabat Eselon IV yaitu; Kepala Subbag Kepegawaian dan Rumah Tangga, Kepala Subbag Perlengkapan dan Instalasi, Kepala Subbag Keuangan, Kepala Seksi Program dan Kerjasama, Kepala seksi Evaluasi dan Pelaporan, Kepala Seksi Pelatihan Aparatur, dan Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur.

LAKIP BBPP Batu tahun 2014 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BBPP Batu selama tahun 2014. Guna meningkatkan akuntabilitas, LAKIP BBPP Batu disusun dengan mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999; Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239 Tahun 2003; PermenPAN RB Nomor 29 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 Tahun 2013.

Demikian laporan LAKIP ini di buat dan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya laporan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Batu, Desember 2014

Kepala Balai,



**Dr.drh. Ruddy Rawendra, M.App.Sc**  
**NIP 19580601 198503 1 001**

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tugas dan Fungsi .....	1
C. Organisasi dan Tata Kerja .....	3
D. Lingkungan Strategis Oganisasi.....	5
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis .....	8
B. Rencana Kinerja Tahunan .....	17
C. Penetapan Kinerja .....	19
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Hasil Pengukuran Kinerja .....	22
B. Penilaian Pencapaian Kinerja .....	25
C. Analisis Kinerja .....	30
D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja.....	35
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR TABEL

1. Sasaran dan Indikator Kinerja Outcome BBPP Batu Tahun 2010-2014.....	10
2. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2010-2014 per Tahun.....	13
3. Rencana Kinerja Tahunan BBPP Batu Tahun 2014.....	18
4. Penetapan Kinerja BBPP Tahun 2014 .....	20
5. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Batu Tahun 2014 .....	22
6. Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Bagi Aparatur Pertanian.....	26
7. Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat Bagi Non Aparatur Pertanian.....	28
8. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran .....	31
9. Perkembangan Capaian Sasaran Strategis .....	33

## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi .....	5
2. Hasil Pengukuran Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja .....	24
3. Persentase Capaian Kinerja .....	24
4. Target dan Realisasi Peserta Diklat Bagi Aparatur Pertanian .....	27
5. Target dan Realisasi Peserta Diklat Bagi Non Aparatur Pertanian .....	28
6. Target dan Realisasi Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang Difasilitasi.....	24
7. Persentase Capaian Kinerja Berdasarkan sasaran Strategis .....	30
8. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran Tahun 2006 sd. 2014 .....	32
9. Perkembangan Capaian Sasaran Strategis Berdasarkan Target Indikator Kinerja Tahun 2010 sd 2014 .....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Strategis BBPP Batu Tahun 2010 sd. 2014
2. Penetapan Kinerja BBPP Batu Tahun 2014
3. Data pegawai BBPP Batu Tahun 2014
4. Gambar Struktur Organisasi BBPP Batu
5. Indikator Kinerja Utama BBPP Batu Tahun 2010 sd 2014
6. Capaian Indikator Kinerja Utama BBPP Batu tahun 2010 sd 2014

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu (BBPP Batu) tahun 2014 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan kuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Guna meningkatkan akuntabilitas kinerja BBPP Batu, LAKIP ini disusun dengan mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239 tahun 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan LAKIP; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN RB) Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 Tahun 2013 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian. Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh BBPP Batu selama tahun 2014, maka disusunlah LAKIP Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2014.

### **B. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 19/Permentan/OT.140/2/2007 tertanggal 19 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan peternakan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan telah berubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 105/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, yang sehari-hari dibina Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mempunyai tugas pokok : "Melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan

model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian”.

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok, BBPP Batu memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

## **C. Organisasi dan Tata Kerja**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BBPP Batu berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 105/Permentan/ OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, organisasi BBPP Batu terdiri dari :

- I. Kepala Balai
- II. Bagian Umum
  - a. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
  - b. Subbagian Keuangan
  - c. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
- III. Bidang Program dan Evaluasi
  - a. Seksi Program dan Kerjasama
  - b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- IV. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan
  - a. Seksi Pelatihan Aparatur
  - b. Seksi Pelatihan Non Aparatur
- V. Jabatan Fungsional (Widyaiswara)

Adapun tugas dan fungsi dari setiap Bagian/Bidang adalah sebagai berikut :

### **1. Bagian Umum**

Bagian umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Dalam melaksanakan tugasnya, bagian umum menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan, instalasi dan sarana teknis.

Bagian Umum terdiri atas :

- a. Subbag kepegawaian dan rumah tangga
- b. Subbag keuangan
- c. Subbag perlengkapan dan instalasi

### **2. Bidang Program dan Evaluasi**

Bidang program dan evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pelaksanaan kerjasama, dan identifikasi kebutuhan pelatihan dibidang peternakan, pengembangan kelembagaan pelatihan

peternakan swadaya, pemantauan dan evaluasi serta pengelolaan data dan informasi pelatihan dan pelaporan.

Dalam menjalankan tugasnya, bidang program dan evaluasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang peternakan;
- e. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.

Bidang program dan evaluasi terdiri atas :

- a. Seksi program dan kerjasama
- b. Seksi evaluasi dan pelaporan

### **3. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan**

Bidang penyelenggaraan pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian, serta pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Dalam menjalankan tugasnya, bidang penyelenggaraan pelatihan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- b. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan teknis dan profesi bagi aparatur dan non aparatur dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- c. Pemberian pelayanan penyelenggaraan pengembangan model dan teknik pengelolaan fungsional dan teknis aparatur dan non aparatur;
- d. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.

Bidang penyelenggaraan pelatihan terdiri atas :

- c. Seksi pelatihan aparatur
- d. Seksi pelatihan non aparatur

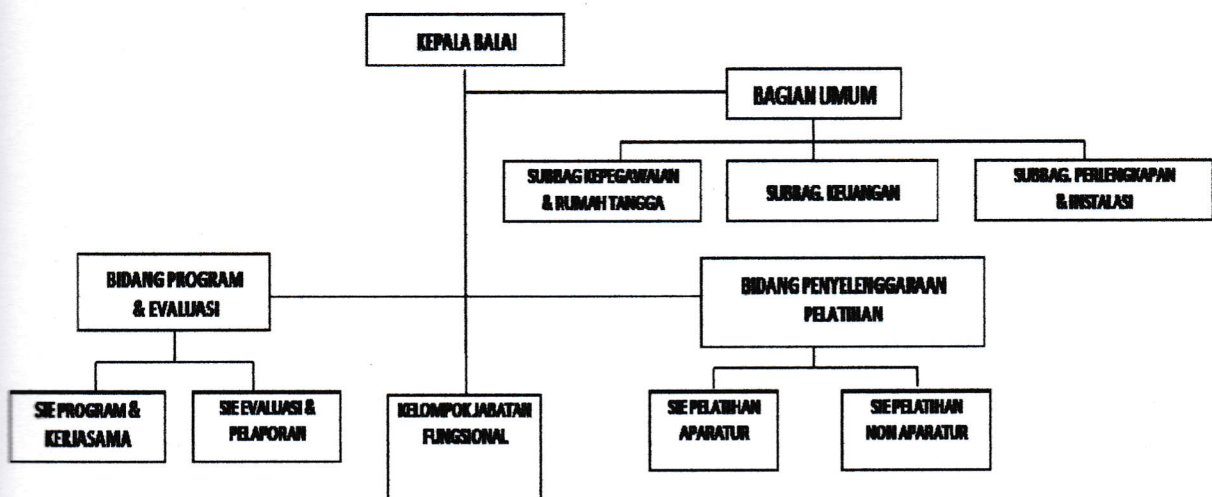
### **4. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok jabatan fungsional widyaiswara mempunyai tugas :

- a. Melakukan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur;

- c. Melakukan pelatihan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- d. Melakukan pelatihan profesi di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
- e. Melakukan uji kompetensi di bidang peternakan;
- f. Melakukan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
- g. Melakukan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
- h. Melakukan pemberian konsultasi dibidang peternakan;
- i. Melakukan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
- j. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Batu



#### D. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis organisasi BBPP Batu terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal. Lingkungan strategis internal yaitu kekuatan (strength) yang dimiliki BBPP Batu dalam pengembangan SDM pertanian meliputi :

- a. Memiliki program diklat berbasis kompetensi kerja (Competency Based Training) dan bersertifikasi ISO 9001;2008

- b. Memiliki 13 jenis diklat yang terakreditasi, yaitu diklat pelatihan teknologi hasil ternak; pelatihan budidaya sapi perah; pelatihan budidaya sapi potong; pelatihan inseminasi buatan; pelatihan pengolahan limbah ternak; pelatihan agribisnis sapi perah; pelatihan pakan ternak; pelatihan dasar bagi pengawas mutu pakan ahli; pelatihan dasar bagi pengawas bibit ternak ahli; pelatihan dasar bagi penyuluh pertanian ahli; pelatihan alih kelompok bagi penyuluh pertanian; dan pelatihan medik veteriner
- c. Memiliki 25 (dua puluh lima) orang pejabat fungsional khusus widyaiswara dengan berbagai spesifikasi keahlian dan 1 (satu) orang fungsional khusus arsiparis serta 67 (enam puluh tujuh) orang fungsional umum.
- d. Mempunyai keahlian dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan diklat terutama diklat Inseminasi buatan, diklat pengolahan hasil ternak, dan diklat fungsional bagi penyuluh, diklat pengolahan limbah diklat sapi potong, diklat sapi perah dan diklat pakan ternak.
- e. Mempunyai sarana dan prasarana diklat yang memadai
- f. Mempunyai 9 (sembilan) divisi (instalasi) yaitu divisi ternak perah, divisi ternak potong, divisi limbah, divisi pasca panen dan pengolahan susu, divisi pasca panen dan pengolahan daging, divisi kesehatan hewan dan kesmavet, divisi reproduksi, divisi penyuluhan, divisi pakan dan nutrisi.
- g. Dilihat dari segi geografis, BBPP Batu berada di daerah pegunungan dengan hawa yang dingin serta dilengkapi dengan berbagai wahana wisata sehingga dapat menjadi daya tarik bagi calon peserta untuk datang berlatih dan berwisata di Kota wisata Batu.
- h. Mempunyai pengalaman dalam memberikan pelayanan diklat tingkat ASEAN.
- i. Mempunyai Outlet / Inkubator agribisnis sebagai wadah dalam melakukan promosi dan penjualan produk-produk yang dimiliki BBPP Batu.

Adapun lingkungan internal organisasi negatif, yaitu kelemahan (*weaknesses*) dalam pelaksanaan pengembangan SDM pertanian yang dirasakan hingga saat ini meliputi :

- Belum seluruh diklat dilaksanakan dengan menggunakan metoda diklat berbasis kompetensi (*Competency Based Training*);
- Luas Lahan yang terbatas
- Kualitas sarana prasarana yang masih belum standart

Kemudian lingkungan strategis eksternal organisasi yang positif yang merupakan peluang (opportunities) dalam pengembangan SDM pertanian meliputi:

- a. Wilayah kerja BBPP Batu dalam melaksanakan pengembangan SDM Pertanian mencakup nasional untuk diklat berciri khas persusuan dan teknologi hasil ternak dan mencakup 22 (dua puluh dua) propinsi untuk diklat teknis, fungsional dan kewirausahaan
- b. Banyaknya penawaran diklat kerjasama dari beberapa instansi baik dari eselon I kementerian pertanian maupun dari Pemda dan swasta.
- c. BBPP Batu sebagai tempat magang dan kunjungan lapang dan atau prakerin dari beberapa universitas dan lembaga pendidikan lainnya maupun dari Perusahaan Swasta dan Pemda baik tentang ternak perah, ternak potong, pengolahan hasil ternak dan pengolahan limbahnya.

Sedangkan lingkungan strategis eksternal organisasi yang negatif yang merupakan tantangan (threats) dalam pelaksanaan pengembangan SDM pertanian meliputi;

- a. Berkurangnya minat generasi muda pada sektor pertanian
- b. Sebagian besar kualitas SDM pertanian (petani) masih rendah terutama dari segi pendidikan formal.
- c. Kemiskinan, pengangguran dan penyediaan lapangan kerja dibidang pertanian
- d. Lemahnya aksesibilitas petani terhadap lembaga permodalan, lembaga penyedia sarana produksi, lembaga permodalan dan sumber informasi/teknologi.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategik**

Rencana strategis (Renstra) BBPP Batu tahun 2010 – 2014 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

##### **1. Visi**

Visi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2010 – 2014 adalah **“Menjadi lembaga pelatihan yang inovatif, terpercaya dan mandiri untuk menghasilkan SDM bidang peternakan yang profesional”**.

##### **2. Misi**

Dalam rangka mewujudkan visi organisasi, Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu menetapkan 8 (delapan) misi, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kompetensi kerja,
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis,
3. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis agribisnis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan yang berbasis kompetensi kerja,
4. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan agribisnis yang prima,
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri,
6. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal,
7. Mengembangkan sistem standarisasi dan sertifikasi SDM pertanian yang kredibel,
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

##### **3. Tujuan**

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu selama tahun 2010 – 2014 adalah :

1. Meningkatkan kompetensi kerja aparatur dan non aparatur pertanian,

2. Menghasilkan aparatur dan non aparatur yang kompeten serta sistem standarisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian yang kredibel;
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BBPP Batu berdasarkan standar nasional dan internasional,
4. Meningkatkan kapasitas tenaga fungsional widyaiswara dan tenaga pelatihan berdasarkan standarisasi dan sertifikasi profesi,
5. Menyelenggarakan program dan kerjasama pelatihan peternakan,
6. Melaksanakan pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian internal penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan,
7. Meningkatkan pelayanan dan tata kelola administrasi dan manajemen yang efektif dan efisien,
8. Melaksanakan administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

#### **4. Sasaran**

Sasaran strategis yang ingin dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam kurun waktu 2010-2014 adalah :

1. Penataan kelembagaan BBPP Batu yang terakreditasi;
2. Penataan dan klasifikasi kelembagaan P4S sebanyak 148 lembaga;
3. Standarisasi sarana dan prasarana BBPP Batu;
4. Standarisasi, pemetaan spesialisasi dan sertifikasi widyaiswara sebanyak 17 orang;
5. Pemetaan spesialisasi dan peningkatan kompetensi 40 instruktur P4S;
6. Terselenggaranya pelatihan aparatur yang mendukung Empat Sukses Pembangunan Pertanian sebanyak 960 orang;
7. Terselenggaranya pelatihan non aparatur yang mendukung empat sukses pembangunan pertanian sebanyak 960 orang;
8. Terselenggaranya program kerjasama pelatihan peternakan dari dalam negeri sebanyak 600 orang dan dari luar negeri sebanyak 160 orang.
9. Optimalisasi pelaksanaan pengendalian monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan pemerintah yang bersih.

**Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Outcome BBPP Batu  
Tahun 2010 – 2014**

No	Sasaran Strategis	
	Sasaran	Indikator Outcome
1.	Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	<p>Terlaksananya pengembangan sarana dan prasarana pelatihan dalam mendukung swasembada daging sapi sebanyak 20 Kegiatan (instalasi)</p> <p>Terlaksananya pengembangan sarana dan prasarana pelatihan dalam mendukung diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas peternakan penghasil devisa negara sebanyak 24 Kegiatan (instalasi)</p> <p>Terlaksananya pembinaan dan klasifikasi lembaga pelatihan swadaya 148 P4S</p> <p>Terlaksananya pengembangan 5 kegiatan PIA</p> <p>Terlaksananya pengembangan sistem informasi, promosi dan publikasi UPT Pelatihan sebanyak 5 edisi, 35 folder, promosi dalam bentuk brosur 5 kegiatan dan pameran 15 kegiatan</p> <p>Terakreditasinya program pelatihan bagi aparatur 8 jenis pelatihan</p> <p>Tersedianya dokumen master plan 5 paket,</p> <p>Terlaksananya Temu Usaha bagi P4S (Fornas) 2 kegiatan dan Penas 1 keg</p> <p>Terselenggaranya Bedah Teknologi Peternakan 1 kegiatan dan 2 Gelar Diklat Agribisnis Peternakan,</p> <p>Terselenggaranya SPI sebanyak 5 keg</p> <p>Tersusunnya SOP pelatihan 5 kegiatan,</p> <p>Tersusunnya standar penyelenggaraan pelatihan bersertifikat (ISO) 5 kegiatan.</p>
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	<p>Terlaksananya pemetaan spesialisasi dan kompetensi bagi 6 widyaiswara mendukung swasembada daging</p> <p>Terlaksananya pemetaan spesialisasi dan kompetensi bagi 5 widyaiswara dalam divesifikasi pangan</p>

---

	<p>Terlaksananya pemetaan spesialisasi dan kompetensi bagi 6 widyaiswara dalam bidang komoditas unggulan peternakan untuk peningkatan nilai tambah dan devisa negara</p>
	<p>Terlaksananya pemetaan spesialisasi dan kompetensi bagi 17 widyaiswara dan 15 tenaga teknis kepelatihan Adanya peningkatan kualitas pejabat pengelola kepelatihan 8 orang</p>
	<p>Terlaksananya pengembangan kapasitas manajemen kepemimpinan bagi pimpinan lembaga pelatihan pertanian 12 orang</p>
	<p>Terlaksananya pengembangan kapasitas bagi 120 lembaga pelatihan swadaya.</p>
	<p>Tersedianya widyaiswara baru sebanyak 6 orang dan tenaga teknis kepelatihan sebanyak 8 orang</p>
	<p>Terdapat tenaga penilai/asesor dalam uji kompetensi sebanyak 5 orang</p>
<p>3. Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya</p>	<p>Terlaksananya pelatihan teknis dan kewirausahaan dalam pengembangan agribisnis sapi potong sebanyak 15 angkatan</p>
	<p>Terlaksananya pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan 4 kegiatan</p>
	<p>Terlaksananya fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di 9 angkatan</p>
	<p>Terlaksananya pelatihan diversifikasi pangan sebanyak 14 angkatan</p>
	<p>Terlaksananya pelatihan ATC dengan pengenalan pola pangan/gizi berimbang sebanyak 10 angkatan</p>
	<p>Terlaksananya pembinaan dan bimbingan lanjutan alumni pelatihan diversifikasi pangan 4 kegiatan</p>
	<p>Terselenggaranya pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis komoditas unggulan peternakan sebanyak 14 angkatan</p>

---

---

Terlaksananya fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang komoditas unggulan peternakan untuk peningkatan nilai tambah dan devisa negara 9 angkatan  
Terselenggaranya pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan untuk peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor 4 kegiatan

Terselenggaranya pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani-ternak sebanyak 12 angkatan

Terlaksananya pelatihan dan magang pemberdayaan petani-peternak sebanyak 4 angkatan

Terakreditasinya dan terstandarisasinya program penyelenggaraan pelatihan sebanyak 5 kegiatan

Tersertifikasinya manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan sebanyak 5 kegiatan

Terlaksananya pengembangan materi, metodologi dan multimedia pelatihan sebanyak 4 kegiatan

Terlaksananya monitoring dan evaluasi penyelenggaraan internal sebanyak 5 kegiatan

Terlaksananya simonev pelatihan, kelembagaan dan LAKIP 5 kegiatan

Terevaluasinya kegiatan pasca pelatihan baik aparatur dan non aparatur 5 kali

4. Tersusunnya dokumen Norma standar pedoman dan kebijakan (NSPK)

Terlaksananya koordinasi dalam perencanaan dan penyelenggaraan pelatihan mendukung swasembada daging sapi 5 kegiatan

Terlaksananya koordinasi dalam perencanaan dan penyelenggaraan pelatihan mendukung diversifikasi pangan 5 kegiatan

Terlaksananya koordinasi dalam penetapan komoditas unggulan 5 kegiatan

Terlaksananya koordinasi dalam perencanaan dan penyelenggaraan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani-ternak 5 kegiatan

---

	Terselenggaranya pengembangan perencanaan program pelatihan 5 kegiatan
	Tersusunnya perencanaan program kelembagaan 5 kegiatan
	Teridentifikasinya kebutuhan pelatihan 5 kegiatan
	Terlaksananya pelatihan kerjasama dalam negeri sebanyak 20 angkatan
	Terlaksananya pelatihan kerjasama luar negeri sebanyak 8 angkatan
5. Terlaksananya pelayanan perkantoran	Terlaksananya pengembangan sistem administrasi manajemen balai 5 kegiatan
	Terlaksananya adminstrasi dan manajemen kelembagaan sebanyak 5 kegiatan

Secara lebih rinci, sasaran dan indikator kinerja per tahun Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dijabarkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu  
Tahun 2010 – 2014 per Tahun**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
1.	Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan ( 5 Unit)	1	1	1	1	1
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya (148 P4S)	29	29	30	30	30

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (208 orang)	40	42	42	40	42
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian (1350 orang/45 angk)	240	270	270	270	300
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian (1260 orang/42 angk)	240	240	240	240	300
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian (35 dok)	7	7	7	7	7
5.	Terlaksananya Pelayanan	1. Jumlah waktu pelaksanaan	12	12	12	12	12

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
	Perkantoran	Pelayanan Perkantoran					

## 5. Kebijakan dan Strategi

Kebijakan BBPP Batu dalam mendukung empat (4) sasaran strategis kementerian Pertanian yang sesuai dengan RENSTRA BBPP Batu adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat tani, antara lain melalui program PUAP, LM3, SMD, dan PMD, guna mempercepat pertumbuhan agribisnis di perdesaan
2. Pelatihan diarahkan untuk menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis.
3. Pelatihan bagi aparatur diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi.
4. Pengembangan sistem standarisasi dan sertifikasi profesi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan SDM pertanian yang profesional.
5. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen balai diarahkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih.

Berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan, maka strategi yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Penguatan dan pengembangan lembaga pelatihan swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan dan permagangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani.
2. Penumbuhan wirausahawan muda di bidang agribisnis dilakukan melalui *agri training camp*, magang dan pelatihan kewirausahaan pertanian.
3. Penataan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi.
4. Pemantapan dan pengembangan tata kelola administrasi dan manajemen balai.

## 6. Program dan Kegiatan

Program berbasis kinerja BPPSDMP periode 2010-2014 adalah, yaitu: **"Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani"**. Mengacu pada program tersebut, maka BBPP Batu melaksanakan 5 (lima) program utama dan kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian yang meliputi:

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan, terdiri dari ;
  - a. Akreditasi BBPP Batu sebagai Lembaga Diklat Aparatur
  - b. Akreditasi Lembaga pelatihan pertanian menjadi Lembaga Diklat Profesi
  - c. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis sebagai pusat pelayanan jasa konsultasi agribisnis
  - d. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan
2. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian, terdiri dari;
  - a. Standarisasi widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan,
  - b. Pemetaan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara,
  - c. Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan,
  - d. Peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial bagi pejabat UPT pelatihan.
3. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan
  - a. Pelatihan teknis agribisnis, fungsional dan kewirausahaan bagi penyuluh PNS, RIHP non penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja,
  - b. Pelatihan fungsional dan struktural bagi pejabat lingkup pertanian berbasis reformasi birokrasi,
  - c. Pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya.
4. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian, terdiri dari;
  - a. Pemetaan kebutuhan pelatihan pertanian
  - b. Pengembangan data base pelatihan pertanian
  - c. Pengembangan kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri
  - d. Pengiriman widyaiswara dan tenaga ahli di bidang pertanian dalam kerangka kerjasama pelatihan pertanian.

- e. Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian.
  - f. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.
5. Pengelolaan Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel, terdiri dari;
- a. Reformasi perencanaan untuk mendukung penganggaran kegiatan BPPSDMP, dengan berbasis Restrukturisasi Program dan Kegiatan serta menggunakan pendekatan: (1) anggaran terpadu, (2) Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM), dan (3) penganggaran berbasis kinerja.
  - b. Revitalisasi pengelolaan anggaran dan barang milik negara dalam mendukung terwujudnya pelaporan keuangan yang akuntabel dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian.
  - c. Peningkatan disiplin, etos kerja, dan produktivitas aparatur dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi, dengan pemerintah yang bersih dan tata kelola pemerintahan yang baik.

## **B. Rencana Kinerja Tahunan**

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBPP Batu tahun 2014 merupakan bagian dari rencana strategis yang berjangka waktu satu tahun. Dokumen RKT memuat program dan kegiatan, sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dilaksanakan oleh BBPP Batu pada tahun 2014.

Mengacu kepada Renstra BBPP Batu Tahun 2010-2014, maka Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut

:

**Tabel. 3 Rencana Kinerja Tahunan****BBPP BATU**

Unit Pelaksana Teknis : Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu

Tahun : 2014

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur dalam pelatihan	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya	850 orang
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya	240 orang
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	175 orang
		- Jumlah Widyaiswara yang difasilitasi dan dikembangkan	40 orang
		- Jumlah tenaga teknis kediklatan yang difasilitasi dan dikembangkan	135 orang
		- Jumlah instruktur P4S yang difasilitasi dan dikembangkan	- orang
3.	Terfasilitasinya kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 unit
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	38 unit
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen program dan kerjasama, penyelenggaraan pelatihan, kelembagaan pelatihan yang dihasilkan	13 dokumen
5.	Terfasilitasinya Pelayanan Perkantoran	1. Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12 bulan

### **C. Penetapan Kinerja**

Penetapan kinerja (PK) merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dengan Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penetapan kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja. Dokumen penetapan kinerja ini dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk : a) memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi; b) melaporkan capaian realisasi kinerja dalam LAKIP; dan c) menilai keberhasilan organisasi.

Penetapan kinerja BBPP Batu tahun 2014 merupakan alat ukur untuk menilai keberhasilan dalam pencapaian kinerja BBPP Batu pada tahun 2014 dan merupakan tindak lanjut rencana Kinerja Tahunan yang telah mendapatkan anggaran dalam DIPA tahun 2014.

Pada Penetapan kinerja tahun 2014, BBPP Batu melaksanakan 4 (empat) sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian;
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi;
3. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian;
4. Tersusunnya dokumen norma standar pedoman dan kebijakan (NSPK).

Untuk mencapai 4 (empat) sasaran strategis tersebut, BBPP Batu menetapkan 6 (enam) indikator kinerja dan target yang dituangkan dalam penetapan kinerja tahun 2014 sebagaimana pada tabel berikut :

**Tabel 4. Penetapan Kinerja BBPP Batu Tahun 2014**

Unit Pelaksana Teknis : Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu

Tahun : 2014

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kopmpetensinya	850 orang
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya	240 orang
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	175 orang
		a. Jumlah widyaiswara yang difasilitasi dan dikembangkan	40 orang
		b. Jumlah tenaga teknis kediklatan yang difasilitasi dan dikembangkan	135 orang
		c. Jumlah instruktur P4S yang difasilitasi dan dikembangkan	- orang
3.	Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat yang difasilitasi dan dikembangkan	1 Unit
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaanya	38 Unit
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen program dan kerjasama, penyelenggaraan pelatihan, kelembagaan pelatihan yang dihasilkan	13 dokumen

Berdasarkan DIPA No : **DIPA-018.10.2.239675/2014 Tanggal 05 Desember 2013** jumlah anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dibawah Program Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar **Rp.19.120.316.000,-** yang merupakan pagu awal, tetapi pada tanggal 8 Juli 2014 terjadi penghematan anggaran/self blocking anggaran 2014 sehingga pagu DIPA revisi sebesar Rp. 17.922.839.000,-. Kemudian pada tanggal **7 November 2014** pagu DIPA BBPP Batu bertambah menjadi Rp. **18.123.551.000,-**, hal ini sebagai reward atas penyetoran dana PNBPN sampai bulan September 2014 (target sebesar 411.750.000 sedangkan realisasi 642.886.716) yang melebihi target yaitu senilai 156,14%. Namun

perubahan pagu DIPA 2014 tersebut tidak merubah target kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja.

Target masing-masing indikator kinerja sasaran strategis dalam penetapan kinerja BBPP Batu secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aparatur pertanian yang tingkatkan kompetensinya sebanyak 850 orang, terdiri atas;
  - Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian dengan target sebanyak 850 orang
2. Non aparatur pertanian yang ditingkatkan kometensinya sebanyak 240 orang, terdiri atas;
  - Non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian dengan target sebanyak 150 orang
  - Non aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian dengan target 90 orang
3. Ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan sebanyak 175 orang;
4. Kelembagaan pelatihan UPT pusat yang difasilitasi dan dikembangkan sebanyak 1 unit;
5. Kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya sebanyak 38 unit;
6. Dokumen program dan kerjasama, penyelenggaraan pelatihan, kelembagaan pelatihan pertanian yng dihasilkan sebanyak 13 dokumen;
  - Dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan sebanyak 4 dokumen
  - Dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan sebanyak 3 dokumen
  - Dokumen kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan sebanyak 2 dokumen
  - Dokumen evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan sebanyak 4 dokumen

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Hasil Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Pengukuran capaian kinerja BBPP Batu tahun 2014 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dalam Penetapan Kinerja BBPP Batu tahun 2014.

Berdasarkan 4 (empat) sasaran strategis yang ditetapkan, nilai rata-rata capaian kinerja BBPP Batu tahun 2014 sebesar 115,17% (output). Kinerja BBPP Batu tahun 2014 berada pada kisaran 100% hingga 146,15%.

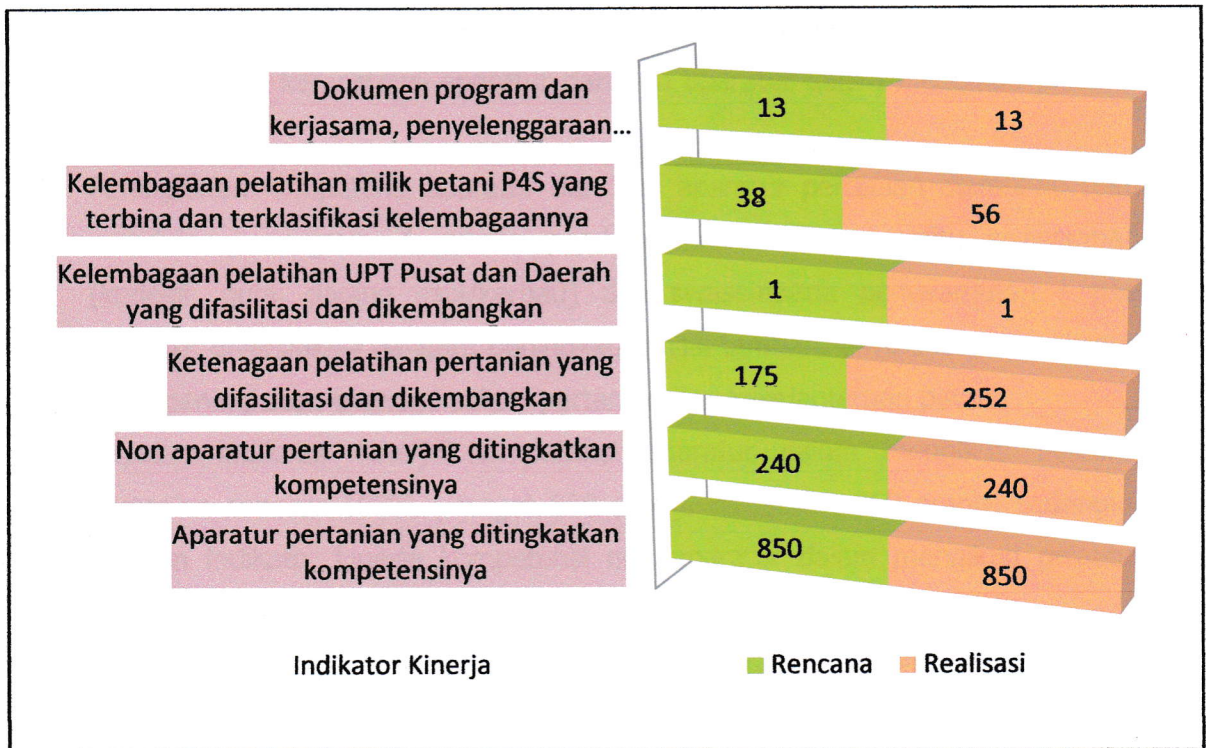
Capaian kinerja terendah diperoleh dari Sasaran strategis meningkatnya kompetensi aparatur Aparatur dan non aparatur pelatihan pertanian dan tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) sedangkan capaian kinerja tertinggi diperoleh dari Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian. Secara rinci, hasil pengukuran kinerja BBPP Batu tahun 2014 pada masing-masing sasaran strategis disajikan pada tabel 5 dibawah ini.

**Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Batu Tahun 2014**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya (orang)	850	850	100
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya (orang)	240	240	100
		Rata-rata			100
2.	Terfasilitasinya ketenagaan Pelatihan Pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (orang)	175	252	144

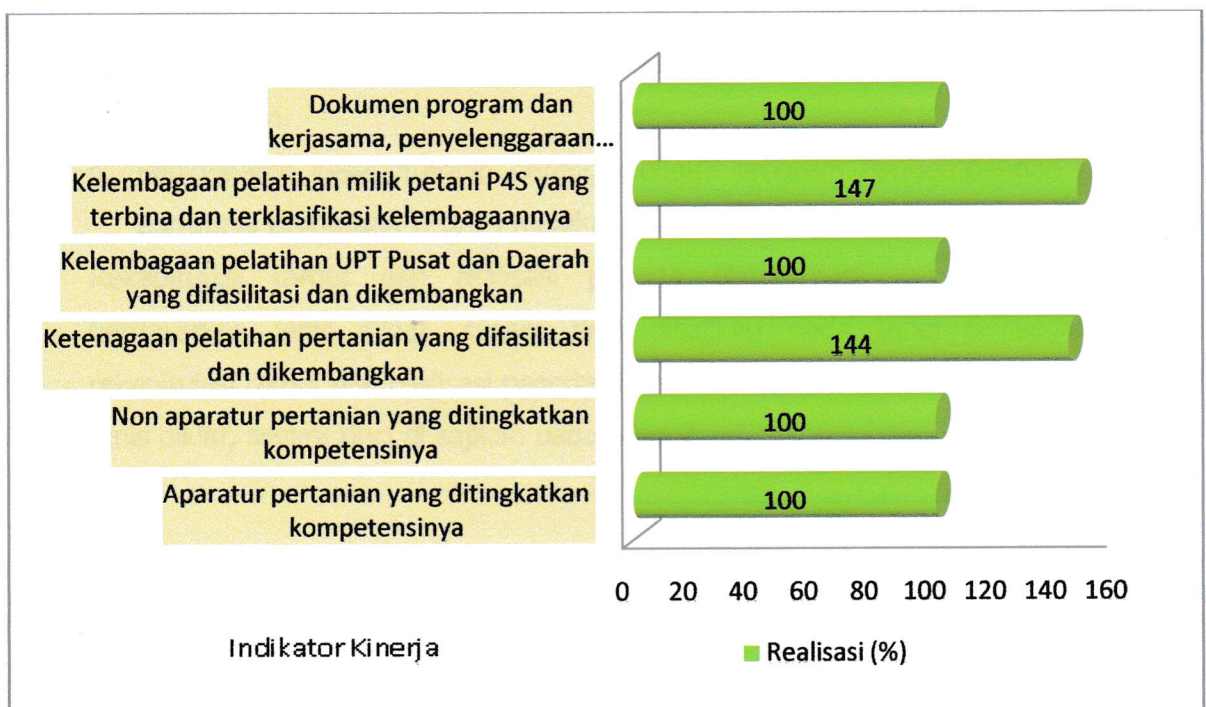
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
		a. Jumlah widyaiswara yang difasilitasi dan dikembangkan (orang)	40	48	120
		b. Jumlah tenaga teknis kediklatan yang difasilitasi dan dikembangkan (orang)	135	204	151
		c. Jumlah instruktur P4S yang difasilitasi dan dikembangkan (orang)	-	-	
3.	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah Kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan (unit)	1	1	100
		2. Jumlah Kelembagaan pelatihan milik petani P4S yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya (unit)	38	56	147
		Rata-rata			146,15
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen program dan kerjasama, penyelenggaraan pelatihan, kelembagaan pelatihan yang dihasilkan (dokumen)	13	13	100
Nilai rata-rata capaian kinerja BBPP Batu					115,17

Hasil pengukuran kinerja BBPP Batu tahun 2014 berdasarkan indikator kinerja, secara grafik dapat disajikan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Hasil pengukuran kinerja BBPP Batu tahun 2014 berdasarkan indikator kinerja

Persentase capaian kinerja BBPP Batu tahun 2014 disajikan pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Persentase capaian kinerja BBPP Batu tahun 2014

## **B. Penilaian Pencapaian Kinerja**

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja BBPP Batu tahun 2014, maka pencapaian kinerja masing-masing indikator kinerja sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

1. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian

Peningkatan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian diarahkan untuk mendukung program 4 sukses pembangunan pertanian yaitu swasembada (kedelai, gula, daging sapi/kerbau) dan swasembada berkelanjutan ( padi, jagung); diversifikasi pangan; peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor; serta peningkatan ekonomi sektor pertanian dan kesejahteraan petani.

Capaian indikator kinerja kompetensi aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian sebesar 100% ( target 850 orang, terealisasi 850 orang) sedangkan capaian indikator kinerja kompetensi non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian sebesar 100% ( target 240 orang, terealisasi 240 orang).

Peningkatan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian melalui pelatihan yang memuat materi terkait dengan dukungan terhadap empat sukses pembangunan pertanian yaitu :

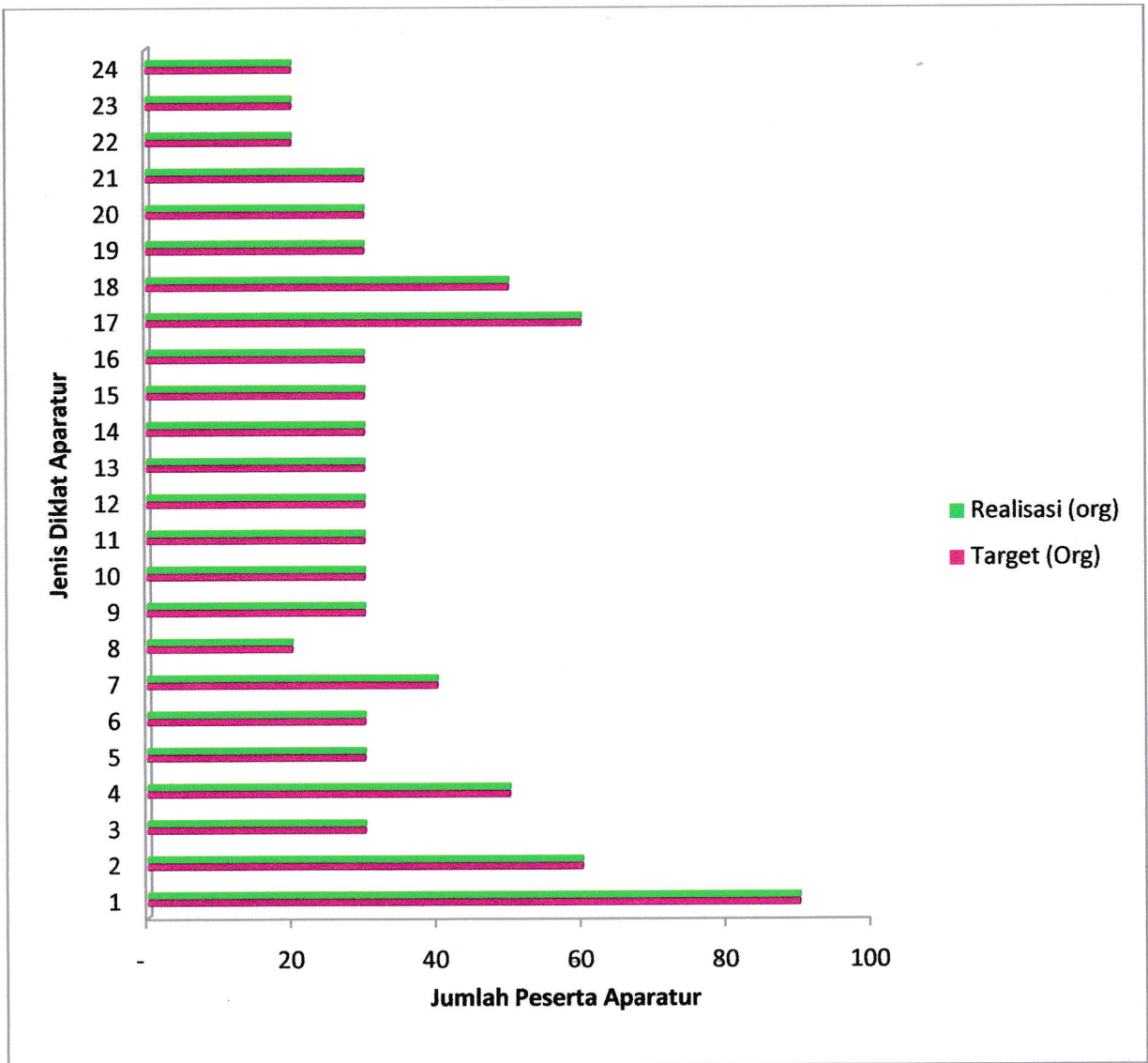
- a. Swasembada dan swasembada berkelanjutan, meliputi Diklat teknis sapi potong dan diklat teknis peternakan lainnya;
- b. Diversifikasi pangan, meliputi Diklat teknis diversifikasi pangan;
- c. Peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, meliputi Diklat pasca panen dan pengolahan hasil peternakan dan Diklat peningkatan nilai tambah produk peternakan.
- d. Peningkatan kesejahteraan petani, meliputi program Pengembangan usaha agribisnis perdesaan (PUAP) melalui Diklat bagi Pengurus Gapoktan PUAP

Rekapitulasi target dan realisasi peserta diklat bagi aparatur pertanian berdasarkan jenis diklat, secara rinci disajikan pada tabel 6, sedangkan rekapitulasi target dan realisasi peserta diklat non aparatur pertanian berdasarkan jenis diklat, secara rinci di sajikan pada tabel 7.

Tabel 6. Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat bagi Aparatur Pertanian berdasarkan Jenis Diklat tahun 2014

No	Jenis Diklat	Rencana	Realisasi	%
		(orang)	(orang)	
	DIKLAT TEKNIS PERTANIAN	850	850	100
1	Diklat Integrasi Usaha Sapi Potong Berbasis Tanaman Pangan	90	90	100
2	Diklat Asisten Teknis Reproduksi	60	60	100
3	Diklat Butcher Sapi Potong	30	30	100
4	Diklat Teknis Paramedik	50	50	100
5	Diklat Manajemen Pengelolaan Pakan sapi potong	30	30	100
6	Diklat Pemeriksaan Kebuntingan bagi petugas	30	30	100
7	Diklat Inseminasi Buatan bagi calon inseminator	40	40	100
8	Diklat Keurmater	20	20	100
9	Diklat Teknis kambing Perah Bagi Petugas Tk. Pemula	30	30	100
10	Diklat Penyusunan Formula Pakan Ternak Ruminansia	30	30	100
11	Diklat Agribisnis Ternak Kambing Potong	30	30	100
12	Diklat pemanfaatan limbah ternak menjadi biogas & pupuk organik bagi penyuluh	30	30	100
13	Diklat Teknologi Pakan Ruminansia Berbasis Spesifikasi Lokal	30	30	100
14	Diklat Agribisnis Ternak Kambing bagi Penyuluh	30	30	100
15	Diklat Diversifikasi Pangan	30	30	100
16	Diklat P2HP : Diklat Pasca Panen & Pengolahan Daging	30	30	100
17	Diklat P2HP :Diklat Peningkatan Nilai Tambah Produk Susu	60	60	100
18	Diklat Bagi Penyuluh Pertanian Ahli	50	50	100
19	Diklat Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	30	30	100
20	Diklat Teknis kambing Perah Bagi Petugas Tk. Lanjut	30	30	100
21	Diklat Bagi Penyuluh Pertanian Terampil	30	30	100
22	Diklat Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian	20	20	100
23	Diklat Bagi Medik Veteriner	20	20	100
24	Diklat Bagi paramedik Veteriner	20	20	100

Target dan realisasi peserta diklat bagi aparatur pertanian berdasarkan jenis diklat tahun 2014, ditampilkan secara grafik pada Gambar 4.



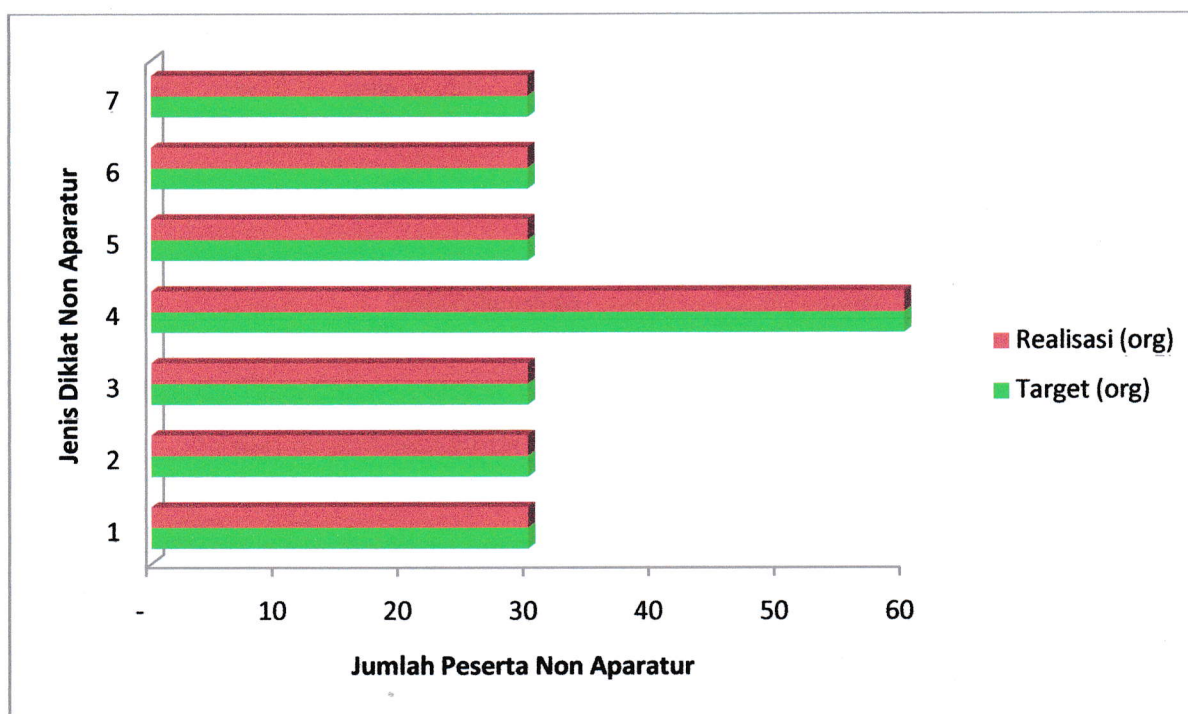
Gambar 4. Target dan realisasi peserta diklat bagi aparatur pertanian berdasarkan jenis diklat tahun 2014.

Target dan Realisasi Peserta Diklat bagi Non Aparatur Pertanian berdasarkan Jenis Diklat tahun 2014 ditampilkan pada tabel 7.

Tabel 7. Rekapitulasi Target dan Realisasi Peserta Diklat bagi Non Aparatur Pertanian berdasarkan Jenis Diklat tahun 2014

No	Jenis Diklat	Rencana	Realisasi	%
		(orang)	(orang)	
		240	240	100
1	Diklat agribisnis sapi potong	30	30	100
2	Diklat Teknis Kambing Perah bagi Peternak Tk. Pemula	30	30	100
3	Diklat Teknis kambing perah bagi Peternak Tk. Lanjut	30	30	100
4	Diklat ATC	60	60	100
5	Diklat bagi instruktur P4S	30	30	100
6	Diklat kewirausahaan bagi petani muda	30	30	100
7	Diklat bagi pengurus gapoktan program PUAP	30	30	100

Target dan realisasi peserta diklat bagi non aparatur pertanian berdasarkan jenis diklat tahun 2014, ditampilkan secara grafik pada Gambar 5.



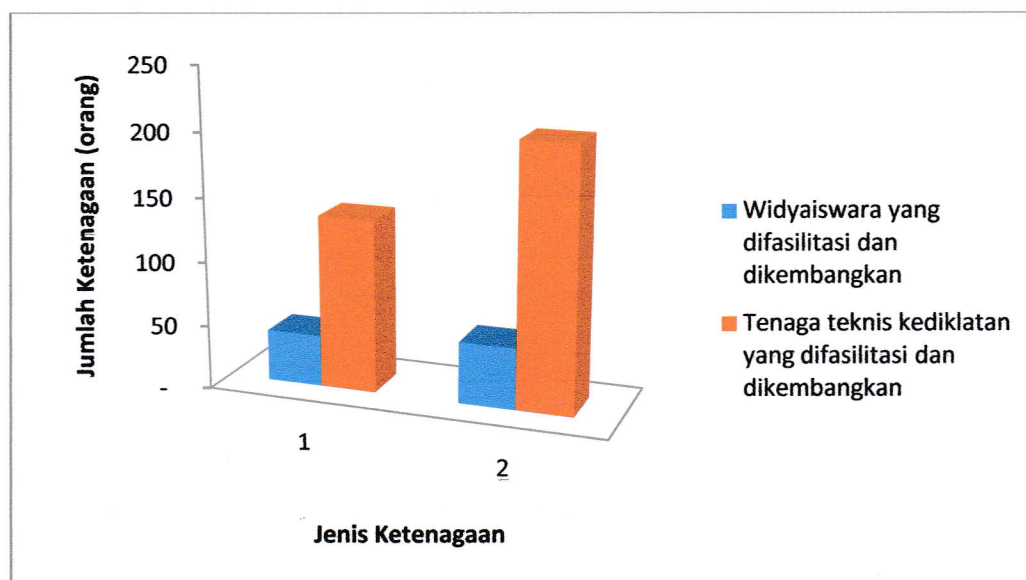
Gambar 5. Target dan realisasi peserta diklat bagi non aparatur pertanian berdasarkan jenis diklat tahun 2014

2. Terasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya.

Capaian indikator Terasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya sebesar 144% ( target 175 orang, realisasi 252

orang). SDM pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan adalah tenaga widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan, yaitu melalui kegiatan kajiwidya, magang, seminar, diklat, in house training, seminar/ workshop dan bimbingan teknis. Jumlah widyaiswara yang difasilitasi dan dikembangkan dengan target 40 orang terealisasi 48 orang (120%), sedangkan jumlah tenaga teknis kediklatan yang difasilitasi dan dikembangkan dengan target 135 orang terealisasi 204 orang (151%).

Target dan realisasi ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan tahun 2014, ditampilkan secara grafik pada Gambar 6.



Gambar 6. Target dan realisasi ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan tahun 2014.

### 3. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian.

Capaian indikator Kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan sebesar 100% (target 1 unit, realisasi 1 unit). Hal ini dengan terselenggaranya pengembangan pusat inkubator agribisnis (PIA), informasi promosi dan publikasi lembaga BBPP Batu, ISO 9001;2008 serta program diklat yang terakreditasi.

Capaian indikator Kelembagaan pelatihan milik petani P4S yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya sebesar 147% (target 38 unit, realisasi 56 unit). Lembaga P4S yang terbina dan terklasifikasi sebanyak 56 P4S adalah P4S yang berada di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali.

4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK).

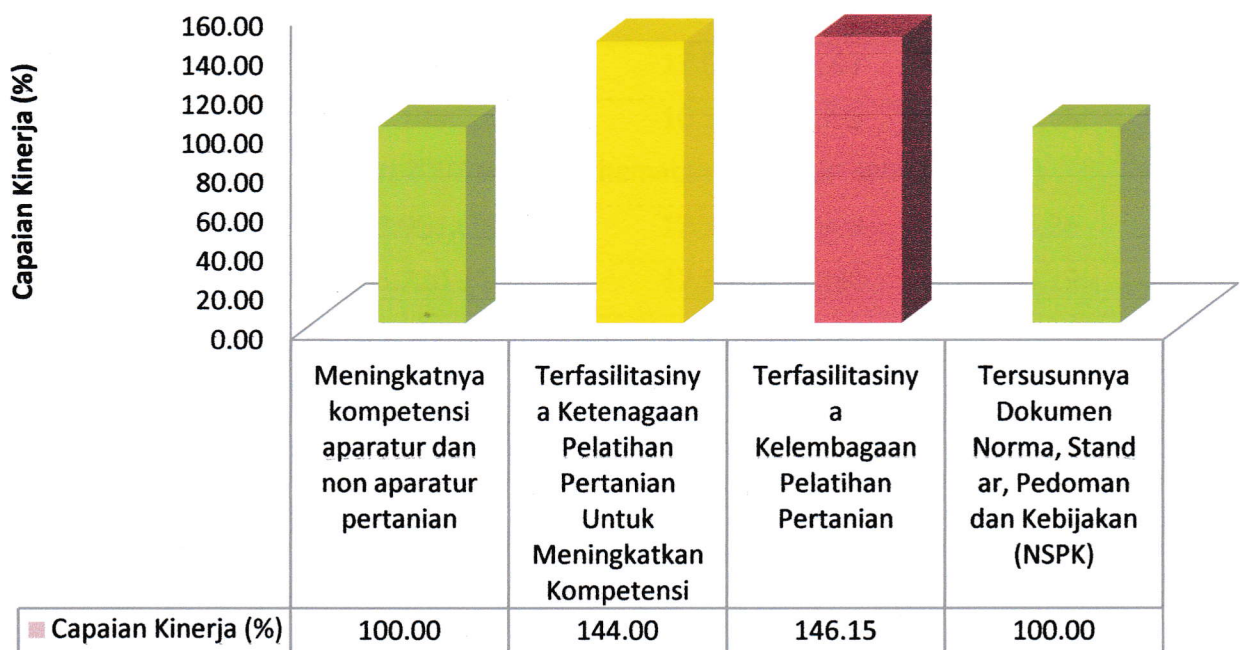
Capaian dokumen program dan kerjasama, penyelenggaraan pelatihan, kelembagaan pelatihan yang dihasilkan adalah 100% (target 13 dokumen, realisasi 13 dokumen).

### C. Analisis Kinerja

Berdasarkan capaian kinerja dari 4 (empat) sasaran strategis BBPP Batu yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja BBPP Batu tahun 2014, maka dapat dilihat capaian kinerja sudah mencapai 100% dan capaian kinerja tertinggi sebesar 146,15%. Adapun capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian sebesar 100%.
2. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) sebesar 100%.
3. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya sebesar 144 %.
4. Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian sebesar sebesar 146,15%.

Persentase capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2014 berdasarkan sasaran strategis Tahun 2014 secara grafik ditampilkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Persentase capaian kinerja BBPP Batu Tahun 2014 berdasarkan sasaran strategis Tahun 2014

Berdasarkan aspek keuangan, jumlah alokasi anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dibawah Program Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Tahun Anggaran 2014 adalah sebesar **Rp.19.120.316.000,-** yang merupakan pagu awal, tetapi pada tanggal 8 Juli 2014 terjadi penghematan anggaran/self blocking anggaran 2014 sehingga pagu DIPA revisi sebesar Rp. 17.922.839.000,-. Kemudian pada tanggal **7 November 2014** pagu DIPA BBPP Batu bertambah menjadi Rp. **18.123.551.000,-**, hal ini sebagai reward atas penyetoran dana PNPB sampai bulan September 2014 (target sebesar 411.750.000 sedangkan realisasi 642.886.716) yang melebihi target yaitu senilai 156,14% .

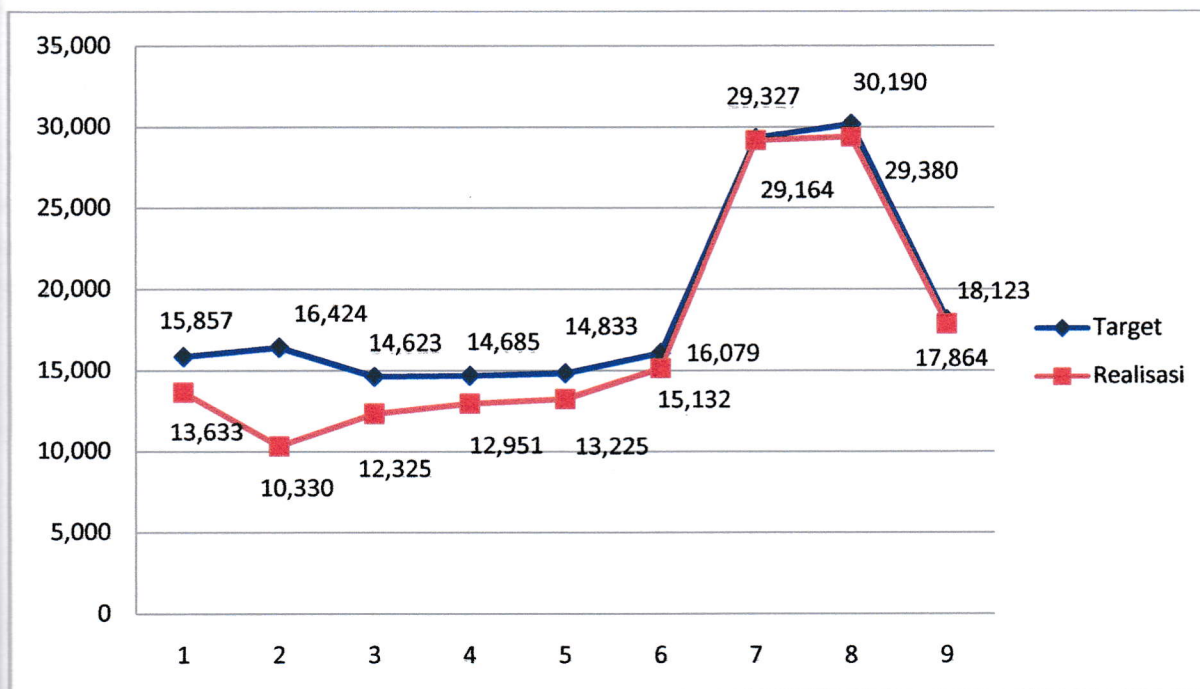
Realisasi serapan anggaran BBPP Batu pada tahun 2014 mencapai **98,57%** yaitu sebesar **Rp.17.864.922.372,-** dari total pagu anggaran sebesar **Rp.18,123,551,000,-**. Apabila dibandingkan serapan anggaran tahun 2013, realisasi serapan anggaran pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,25%.

Perkembangan realisasi anggaran serapan anggaran BBPP Batu selama 8 tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang fluktuatif seperti tampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 8. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Batu  
Tahun 2006 sd 2014**

<b>Tahun</b>	<b>Pagu (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>Realisasi (%)</b>
2006	15.857.110.000	13.633.433.091	85,98
2007	16.424.138.000	10.330.562.383	68,65
( Thn 2007 ada penghematan anggaran sebesar 30% )			
2008	14.623.954.000	12.325.719.906	86,26
2009	14.685.720.300	12.951.635.888	88,19
2010	14.833.572.000	13.225.391.073	89,16
2011	16.079.388.000	15.132.175.104	94,21
2012	29.327.599.000	29.164.229.370	99,44
2013	30.190.890.000	29.380.983.082	97,32
2014	18.123.551.000	17.864.922.372	<b>98,57</b>

Perkembangan realisasi serapan anggaran BBPP Batu tahun 2006 sampai 2014 secara grafik ditampilkan pada gambar 8.



Gambar 8. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Batu Tahun 2006 sd 2014  
(Dalam Jutaan Rupiah)

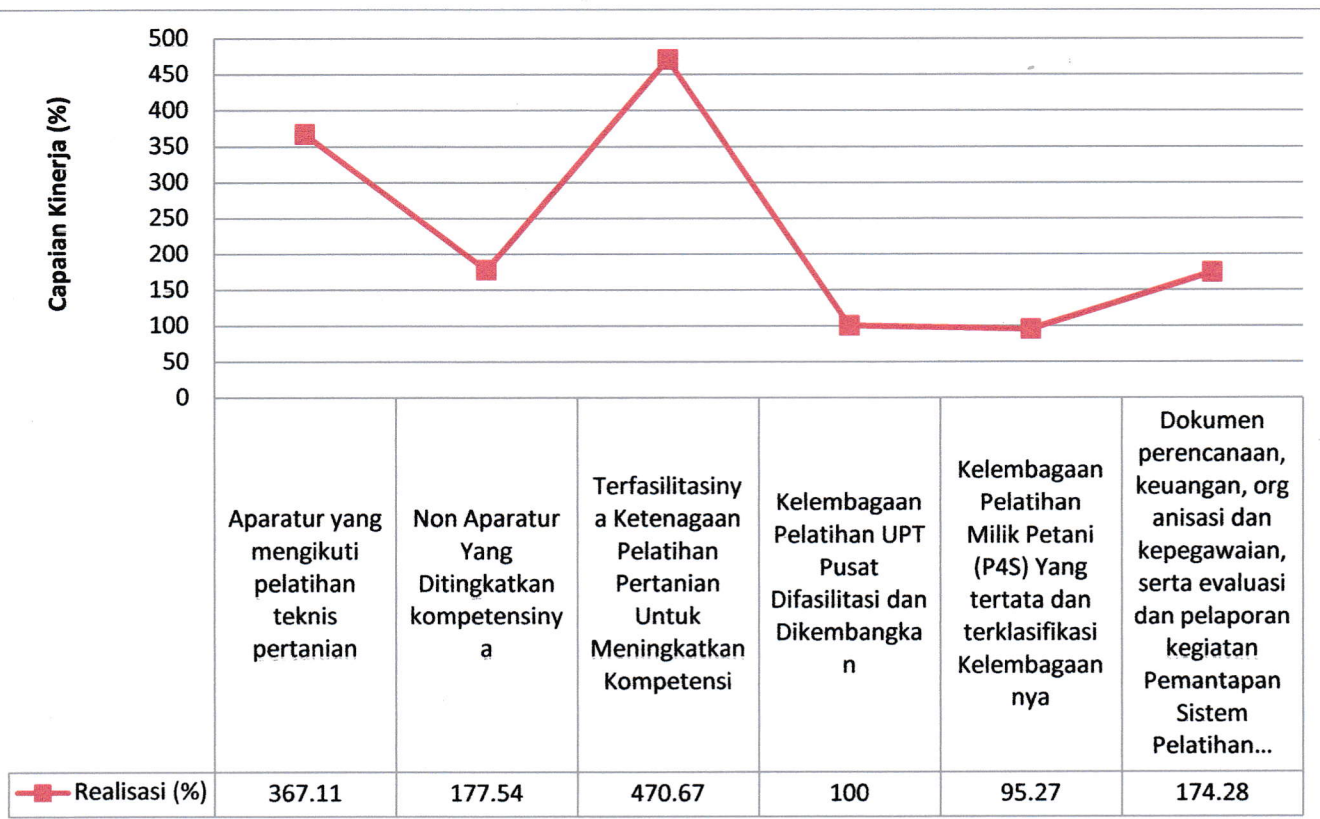
Adapun capaian sasaran strategis BBPP Batu berdasarkan 6 (enam) target capaian indikator kinerja tahun 2010 sampai dengan 2014 seperti tampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 9. Perkembangan Capaian Sasaran Strategis BBPP Batu  
Tahun 2010 sd 2014**

Sasaran	Indikator Kinerja	2010		2011		2012		2013		2014		%
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan ( 5 Unit)	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
	2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya ( 148 Unit)	29	14	29	28	30	26	17	17	38	56	95,27
Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (208 orang)	40	92	42	198	42	265	212	249	175	175	470,67
Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian (1350 orang)	240	376	270	1.035	270	1.326	1.369	1.369	850	850	367,11
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan	240	196	240	351	240	1.060	390	390	240	240	177,54

Sasaran	Indikator Kinerja	2010		2011		2012		2013		2014		%
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
	kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian (1260 orang)											
tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian (35 dok)	7	10	7	14	7	16	8	8	13	13	174,28

Perkembangan capaian sasaran strategis BBPP Batu Tahun 2010 sampai 2014 ditampilkan secara grafik pada gambar 9.



Gambar 9. Perkembangan capaian sasaran strategis berdasarkan target indikator kinerja BBPP Batu Tahun 2010 sd 2014

#### D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efisiensi capaian indikator kinerja diukur dengan cara membandingkan antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran dengan besarnya masukan/input yang digunakan (proporsi output/input). Capaian indikator kinerja dinilai efisien jika nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1.

Capaian kinerja BBPP Batu tahun 2014 (Tabel 5) menunjukkan bahwa nilai rata-rata capaian indikator kinerja sebesar 115,17% (output), sedangkan nilai rata-rata capaian realisasi serapan anggaran sebesar 98,57% (input) sehingga efisiensi capaian indikator kinerja (proporsi output/input) sebesar 1,17 (lebih dari 1) dan hal ini termasuk pada kategori **efisien**.

Beberapa permasalahan dalam pencapaian sasaran strategis BBPP Batu tahun 2014 sebagai berikut :

1. Pelaksanaan akreditasi terhadap 5 jenis diklat teknis belum dapat dilaksanakan pada tahun 2014, hal ini karena adanya Undang-undang No. 5 tahun 2014 pasal 43 dan 44 dan Peraturan Kepala LAN tentang kebijakan akreditasi lembaga diklat bahwa diklat teknis dan fungsional dilaksanakan oleh lembaga diklat yang terakreditasi.

2. Terdapat beberapa lembaga P4S yang sudah tidak aktif lagi.

Menyikapi kondisi tersebut, rekomendasi sebagai langkah antisipasi yang harus dilakukan di tahun mendatang adalah :

1. Pusat Pelatihan Pertanian agar segera membentuk lembaga diklat yang terakreditasi agar setiap UPT pelatihan dapat melaksanakan akreditasi bagi diklat yang belum terakreditasi maupun yang sudah habis masa berlaku akreditasinya.
2. Pembinaan P4S agar lebih ditingkatkan.

## **BAB. IV**

### **PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPP Batu selama tahun 2014. Pada tahun 2014, sasaran strategis BBPP Batu terangkum kedalam enam sasaran strategis yang dipayungi oleh Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani.

Berdasarkan 6 (enam) sasaran startegis yang ditetapkan, nilai rata –rata capaian kinerja BBPP Batu sebesar 115,17% (output). Kinerja BBPP Batu tahun 2014 berada pada kisaran 100% sampai 146,15%. Capaian kinerja terendah (100%) diperoleh dari Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian dan Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK), sedangkan capaian kinerja tertinggi diperoleh dari Terfasilitasinya kelembagaan pelatihan pertanian.

Realisasi serapan anggaran BBPP Batu tahun 2014 sebesar 98,57%. Apabila dibandingkan serapan anggaran tahun 2013, realisasi serapan anggaran pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,25%. ( serapan tahun 2013 sebesar 97,32%).

Tingkat efisiensi capaian indikator kinerja berdasarkan proporsi output/input adalah sebesar 1,17 (lebih dari 1) dan hal ini berarti berada pada kategori **efisien**. Nilai efisiensi tersebut diperoleh dari perbandingan antara nilai rata-rata capaian fisik (115,17%) dengan nilai rata-rata realisasi keuangan (98,57%).

Beberapa permasalahan dalam pencapaian sasaran strategis BBPP Batu tahun 2014, adalah : (1) Pelaksanaan akreditasi terhadap 5 jenis diklat teknis belum dapat dilaksanakan pada tahun 2014, hal ini karena adanya Undang-undang No. 5 tahun 2014 pasal 43 dan 44 dan Peraturan Kepala LAN tentang kebijakan akreditasi lembaga diklat bahwa diklat teknis dan fungsional dilaksanakan oleh lembaga diklat yang terakreditasi; (2) Terdapat beberapa lembaga P4S yang sudah tidak aktif lagi.

Menyikapi kondisi tersebut, rekomendasi sebagai langkah antisipasi yang harus dilakukan di tahun mendatang adalah : (1) Pusat Pelatihan Pertanian agar segera membentuk lembaga diklat yang terakreditasi agar setiap UPT pelatihan dapat melaksanakan akreditasi bagi diklat yang belum terakreditasi maupun yang sudah habis masa berlaku akreditasinya; (2) Pembinaan P4S agar lebih ditingkatkan.

## Lampiran 1

### RENCANA STRATEGIK

Tahun 2010 – 2014

Instansi : Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

Visi : Menjadi lembaga pelatihan yang inovatif, terpercaya dan mandiri untuk menghasilkan SDM bidang peternakan yang profesional

Misi :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kompetensi kerja
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis
3. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis agribisnis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan yang berbasis kompetensi kerja
4. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan agribisnis yang prima
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri
6. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal
7. Mengembangkan sistem standarisasi dan sertifikasi SDM pertanian yang kredibel
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
1.	Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan ( 5 Unit)	1	1	1	1	1
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani	2	29	30	30	30

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
		(P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya (148 P4S)					
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (208 orang)	40	42	42	42	42
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian (1350 orang/45 angk)	240	270	270	270	300
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian (1260 orang/42 angk)	240	240	240	240	300
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian (35 dok)	7	7	7	7	7
5.	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	1. Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12	12	12	12	12

KEMENTERIAN PERTANIAN  
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM  
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233  
SITUS : <http://bppsdp.deptan.go.id>

**PENETAPAN KINERJA**

**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PERTANIAN  
TAHUN 2014**

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr.drh.Rudy Rawendra, M.App.Sc  
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, Malang, Jawa Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : Dr. Ir. Winny Dian Wibawa, M.Sc  
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian  
Selaku atasan langsung pihak pertama

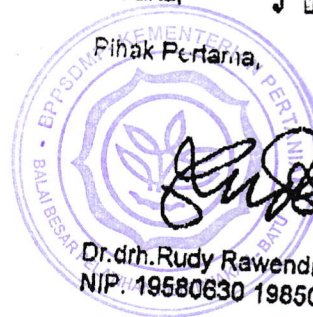
Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, JULI 2014

Pihak Pertama,



Dr.drh.Rudy Rawendra, M.App.Sc  
NIP. 19580630 198503 1 001



Dr. Ir. Winny Dian Wibawa, M.Sc  
NIP. 19590329 198403 1 002

**PENETAPAN KINERJA**

Unit Organisasi Eselon II : Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu, Malang, Jawa Timur  
 Tahun Anggaran : 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET (Monev No. Tahun 2014)
1. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian.	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya	850 orang
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya	240 orang
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	175 orang
	a. Jumlah widyaiswara yang difasilitasi dan dikembangkan	40 orang
	b. Jumlah tenaga teknis kediklatan yang difasilitasi dan dikembangkan	135 orang
	c. Jumlah instruktur P4S yang difasilitasi dan dikembangkan	- orang
3. Terfasilitasinya kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat yang difasilitasi dan dikembangkan	1 unit
	2. jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	38 unit
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen program dan kerjasama, penyelenggaraan pelatihan, kelembagaan pelatihan yang dihasilkan	13 dokumen

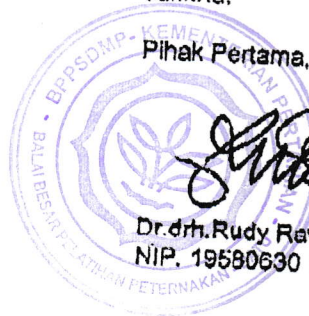
Jumlah Anggaran :  
 - Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Rp.17.822.936.000,-

Jakarta, **J U L I** 2014

Pihak Pertama,



Dr. Ir. Widy. Dhan. Abawa, M.Sc  
 NIP. 19580630 198503 1 002



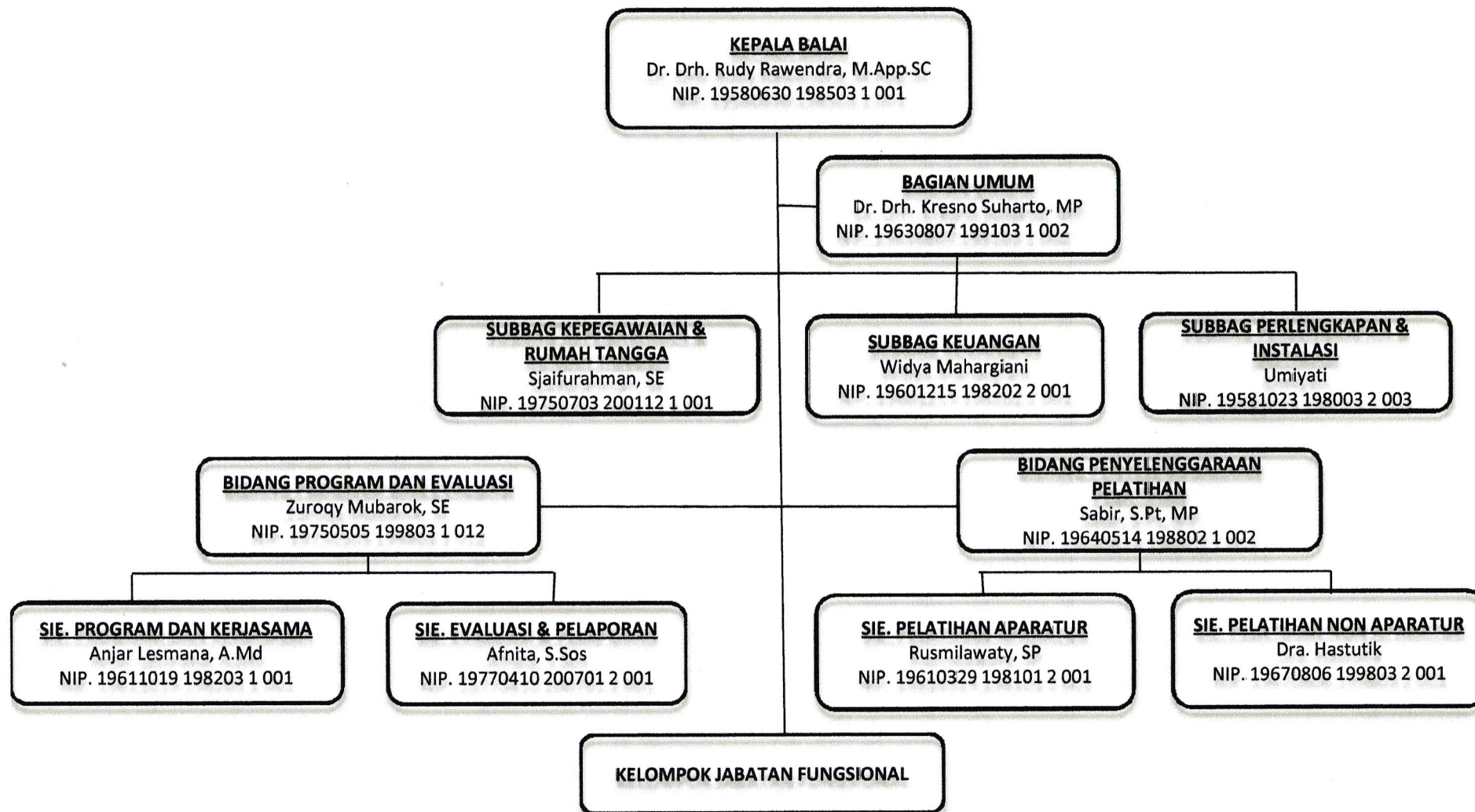
Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App.Sc  
 NIP. 19580630 198503 1 001



**REKAPITULASI PEGAWAI MENURUT USIA DAN PENDIDIKAN AKHIR  
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU  
PERIODE DESEMBER 2014**

No	Usia(Thn)	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	<=20			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	21-25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	26-30	0	0	2	2	0	2	0	0	3	3	0	9
4	31-35	0	1	5	5	0	3	0	0	4	4	0	18
5	36-40	0	2	7	0	0	3	0	0	2	2	0	14
6	41-45	0	1	2	1	0	0	0	0	4	4	0	8
7	46-50	0	2	2	0	0	0	0	0	8	2	1	15
8	51-55	1	3	4	0	0	0	0	0	5	5	6	19
9	56-60	3	3	3	0	0	0	0	0	3	3	0	12
10	>60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>12</b>	<b>25</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>29</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>95</b>

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu



**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU  
TAHUN 2010-2014**

Peraturan Menteri Pertanian

Nomor               :

Tanggal             :

1. Nama Organisasi : Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu
2. Tugas : Melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
3. Fungsi :
  - a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
  - b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
  - c. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan;
  - d. Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur;
  - e. Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
  - f. Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
  - g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
  - h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
  - i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
  - j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
  - k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
  - l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
  - m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
  - n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
  - o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan;
  - p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
  - q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
  - r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

#### 4. Indikator Kinerja Utama

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data
1.	Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	BPPSDMP, BBPP Batu, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K Propinsi Jatim, Jateng, Bali
		Jumlah Kelembagaan Pelatihan milik Petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	BPPSDMP, BBPP Batu, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K Propinsi Jatim, Jateng, Bali
2.	Terfasilitasi ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	BPPSDMP, BBPP Batu, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian	BPPSDMP, BBPP Batu, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	BPPSDMP, BBPP Batu, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia
5.	Terlaksanakannya Pelayanan Perkantoran	Jumlah waktu Pelaksanaan Perkantoran	BPPSDMP, BBPP Batu, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia

**CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA  
BBPP BATU  
TAHUN 2010-2014**

**UPT. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu**

- a. Tugas : Melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian
- b. Fungsi :
- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
  - b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
  - c. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja (SKK) di bidang peternakan;
  - d. Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang peternakan bagi aparatur;
  - e. Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
  - f. Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak bagi aparatur dan non aparatur;
  - g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang peternakan;
  - h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan;
  - i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pasca panen dan pengolahan hasil ternak;
  - j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan peternakan swadaya;
  - k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang peternakan;
  - l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
  - m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
  - n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
  - o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dibidang pelatihan peternakan;
  - p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
  - q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
  - r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan dan instalasi BBPP Batu.

c. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama :

No.	SasaranStrategis	IndikatorKinerjaUtama	Sumber Data	Realisasi
1.	Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan ( 5 unit )	BPPSDMP, BBPP Batu, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K Propinsi Jatim, Jateng, Bali	5 unit ( 100%)
		Jumlah Kelembagaan Pelatihan milik Petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya (148 P4S)	BPPSDMP, BBPP Batu, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K Propinsi Jatim, Jateng, Bali	141 P4S (95,27%)
2.	Terfasilitasi ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (208 orang)	BPPSDMP, BBPP Batu, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia	979 orang (470,67%)
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian (1350 orang)	BPPSDMP, BBPP Batu, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia	4.956 orang (367,11%)
		Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan pertanian (1260 orang)	BPPSDMP, BBPP Batu, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia	2.237 orang (177,54%)
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian (35 dok)	BPPSDMP, BBPP Batu, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia	61 dok (174,28%)
5.	Terlaksananya PelayananPerkantoran	Jumlah waktu Pelaksanaan Perkantoran	BPPSDMP, BBPP Batu, Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia	60 bulan (100%)